

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Penggunaan internet pada saat ini sangat berkembang pesat dengan diiringi berkembangnya berbagai macam media sosial yang bermunculan pada saat ini. Kemudahan mengakses media sosial tersebut merupakan salah satu faktor masyarakat menggunakan media sosial tersebut salah satunya negara Indonesia. Media sosial yang paling sering digunakan oleh masyarakat Indonesia salah satunya adalah twitter. Twitter merupakan peringkat ke tiga media sosial yang paling digunakan pada tahun 2015 setelah google plus dan facebook. Lebih dari tujuh juta *tweet* setiap hari yang mereka tulis mulai dari opini terhadap sebuah produk sampai peraturan atau rancangan undang-undang yang dibuat pemerintah daerah sampai pemerintah pusat.

Sebuah peraturan atau rancangan perundang-undangan harus memiliki kekuatan dan dasar hukum yang kuat, namun di lain itu juga pemerintah harus mengetahui suara masyarakat atau opini publik mengenai rancangan peraturan tersebut. Karena peraturan tersebut pasti ditujukan untuk membuat suatu perubahan lebih baik untuk masyarakat luas. Dalam pembuatan peraturan ini media sosial yang berperan penting untuk mengetahui opini publik karena itu lebih mudah untuk mengetahui tanpa harus melakukan survei wawancara ke semua masyarakat luas mengenai rancangan peraturan yang dibuat oleh sebuah pemerintahan.

Salah satu rancangan yang sedang banyak dibicarakan saat ini yaitu rancangan peraturan hukuman kebiri untuk pedofil, hukuman ini diberikan kepada pelaku kekerasan seksual pada anak. Rancangan ini di publikasikan oleh menteri sosial dan dalam proses memasukkan peraturan tersebut pasal tambahan dalam peraturan perundang undangan perlindungan anak. Dalam pasal peraturan undang-undang perlindungan anak nomor 23 tahun 2002 junto nomor 35 tahun 2014 pasal 9 ayat 1a yang berbunyi “ Setiap anak berhak mendapatkan perlindungan di satuan pendidikan dari kejahatan seksual dan kekerasan yang dilakukan oleh pendidik, tenaga kependidikan, sesama peserta didik, dan/atau pihak lain”. Rancangan hukuman kebiri ini menjadi polemik di kalangan

masyarakat,ada yang mengatakan hukum kebiri ini tidak manusiawi namun ada yang setuju melihat kekerasan seksual pada anak-anak indonesia merajalela selain itu masyarakat juga mengacu pada undang-undang perlindungan anak yang sudah disebutkan di atas.

Twitter dianggap sebagian masyarakat sebagai media sosial paling mudah digunakan. Hal ini terjadi pada rencana pemerintah dalam membuat peraturan perundang-undangan mengenai hukum kebiri. Banyak masyarakat yang berkomentar mengenai peraturan tersebut, Hal ini membuktikan bahwa pemanfaatan media sosial sangat penting untuk mengetahui respon masyarakat terhadap topik yang sedang hangat diperbincangkan. Namun pemanfaatan ini memiliki kendala salah satunya adalah mengetahui responden yang beropini setuju dan tidak setuju . Jumlah *tweet* yang terlalu banyak membuat pemrosesan secara manual akan membutuhkan tenaga dan waktu yang sangat lama.

Salah satu metode klasifikasi yang dapat digunakan adalah metode *Naive Bayes* yang sering disebut dengan *Naive Bayes Classifier*.Metode ini memiliki kelebihan yaitu memiliki akurasi yang tinggi. Mengacu pada penelitian terdahulu dari jurnal ilmiah Muhammad Roni Firdaus hasil metode ini digunakan secara efektif untuk mengklasifikasi dokumen secara otomatis dengan akurasi di atas 53%.

Dari penjelasan diatas ,kita dapat mengetahui respons masyarakat beropini dalam media sosial,kita juga dapat memetakan opini setuju dan ketidak setujuan masyarakat terhadap kebijakan pemerintah.Dimana kita dapat mengetahui banyaknya respon positif,negatif dan netral mengenai kabijakan tersebut.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana mengimplentasikan algoritma *Naive Bayes Classifier* dalam memetakan opini setuju,tidak setuju dan netral?
2. Bagaimana proses klasifikasi teks pada data twitter dalam menentukan respon positif,negatif dan netral?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan Tugas Akhir ini nantinya adalah :

1. Mengetahui tahapan mengklasifikasi opini setuju,tidak setuju dan netral mengenai kebijakan hukum kebiri.
2. Mengimplementasikan metode *Naive Bayes* dalam Aplikasi Pemanfaatan twitter untuk mengetahui responsif masyarakat tmengenai kebijakan pemerintah yaitu hukum kebiri.

1.4 Manfaat

- a. Memgetahui cara mengimplementasikan algoritma Naive Bayes Classifier pada sistem klasifikasi analisis sentimen.
- b. Hasil dari sistem ini adalah memetakan opini setuju dan tidak setuju sehingga kita dapat mengetahui jumlah responden antara setuju,tidak setuju dan netral.

1.5 Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan ruang lingkup penelitian dan menghindari meluasnya permasalahan serta untuk menanggulangi keterbatasan yang dihadapi oleh penulis maka disusun beberapa batasan masalah sebagai berikut :

- a. Penelitian difokuskan pada satu sumber hasil *crawl* data *twitter*,
- b. Metode yang digunakan adalah Naive Bayes ,
- c. Data *crawl* twitter yang digunakan sebanyak 280 *tweet*.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdiri langkah-langkah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
Pada tahap ini dilakukan dan pemahaman literatur yang berhubungan dengan permasalahan analisis sentimen terhadap rancangan undang-undang hukum kebiri, dan Metode *Naive Bayes Classifier* melalui referensi buku maupun dokumentasi dari internet.
2. Pengumpulan Data
Pengumpulan data berupa *database* yang berisi tabel *tweet* dan tabel kata dasar. Data 280 *tweet* dan data tersebut di *crawl* dan disimpan pada dokumen excel.

3. Analisa dan Perancangan
Pada tahap ini dilakukan analisa dan perancangan sistem yang dibangun dengan mengacu pada hasil pemahaman dan studi pustaka.
4. Implementasi Sistem
Pada tahap ini dilakukan implementasi sistem ke dalam suatu program.
5. Uji Coba Sistem
Pada tahap ini sistem diuji coba dengan menginputkan dokumen yang berbeda untuk mendapatkan hasil pemetaan data antara responsif setuju dan tidak setuju.
6. Analisa dan Evaluasi
Pada tahap ini dilakukan analisa untuk mengetahui tingkat akurasi dengan pemetaan data tweet.
7. Dokumentasi
Pada tahap terakhir ini dilakukan penyusunan buku sebagai laporan dan dokumentasi dari pelaksanaan secara keseluruhan, mulai dari tahap awal sampai tahap akhir pembuatan Tugas Akhir ini.

1.7 Sistematika Penulisan

Secara garis besar materi laporan Tugas Akhir ini terbagi dalam beberapa bab yang tersusun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika penulisan laporan.

BAB II STUDI PUSTAKA

Pada bab studi pustaka dijelaskan mengenai materi-materi yang menjadi dasar pedoman penyusunan penelitian ini.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab perancangan sistem dijelaskan mengenai alur dari sistem yang dirancang setelah melakukan analisa permasalahan.

BAB IV IMPLEMENTASI SISTEM

Bab ini sistem diuji coba dengan berbagai parameter-parameter dan menganalisis tingkat efektifitas dari sistem.

BAB V PENUTUP

Bab penutup berisi kesimpulan dari hasil uji coba sistem dan saran untuk pengembangan selanjutnya.

[Halaman Ini Sengaja Di Kosongkan]